BAB III
METODE PENULISAN

A. Rancangan Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Pada studi kasus karyailmiah akhir ini, penulis berupaya untuk memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat tentang asuhan keperawatan dengan manajemen nyeri pada pasien Cephalgia di RSUD Tais Kabupaten Seluma. Pendekatan asuhan keperawatan yang digunakan meliputi tahapan pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam karya ilmiah ini adalah individu yang menderita penyakit Chepalgia. Adapun subjek penelitian yang peneliti sekarang lakukan berjumlah dua orang pada pasien Cephalgia di RSUD Tais Kabupaten Selumadengan kriteria inklusi dan ekslusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
   a. Pasien dengan penyakit Cephalgia dengan skala nyeri sedang (4-6)
   b. Pasien mampu berkomunikasi dengan baik dan pendengaran yang baik
   c. Pasien bersedia menjadi responden.
2. Kriteria Ekslusi
   a. Klien dalam kondisi penurunan kesadaran
   b. Klien mengalami kondisi yang buruk setelah diberikan terapi
   c. Klien dengan gangguan kognitif

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus pada karya ilmiah akhir ini ialah asuhan keperawatan manajemen nyeri pada pasien Cephalgia dengan nyeri akut

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

D. Definisi Operasional

1. Asuhan keperawatan pada studi kasus ini didefinisikan sebagai suatu rangkaian proses keperawatan medical bedah yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan pada pasien Cephalgia di RSUD Tais Kabupaten Seluma.
2. Cephalgia merupakan nyeri kepala atau sakit kepala.. Cephalgia pada studi kasus ini adalah diagnosa medis yang ditegakkan oleh dokter yang dapat dilihat dari buku register perawat.
3. Manajemen nyeri pada studi kasus ini didefinisikan sebagai rangkaian tindakan keperawatan nyeri akut yang dialami pasien Cephalgia yangdiimplementasikan selama 3 hari.
4. Terapi relaksasi otot progresif adalah Latihan yang dilakukan dengan cara menegangkan dan merelakskan otot pada ekstremitas atas selama 5 menit, otot yang ada di daerah wajah 10 menit, otot yang ada pada dada dan punggung bawah 5 menit dan otot pada ekstremitas bawah 10 menit. Selama menegangkan dan merelakskan otot diikuti dengan menarik, menahan, dan menghembuskan nafas.
5. Terapi Akupresur adalah terapi yang dilakukan dengan memberikan tekanan pada titik-titik tertentu di tubuh untuk menyeimbangkan aliran energi dan mengurangi rasa sakit
6. Relaksasi napas dalam dengan papermint adalah eknik yang dapat membantu menurunkan nyeri dan meningkatkan pembersihan jalan napas sesuai SOP

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

E. Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan di ruang penyakit dalam RSUD Tais Kabupaten Seluma. Penelitian dilakukan pada 03-21 Januari 2025

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

   Data primer yaitu data di yang diperoleh dengan cara wawancara dan observasi yang meliputi data tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu keluarga, riwayat psikologi dan pemeriksaan fisik pada sistem tubuh pasien serta *Activity Daily Living* (ADL) Sumber data bisa dari klien, keluarga serta perawat Rumah Sakit.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data pasien yang diperoleh oleh peneliti dengan melihat data puskesmas dan wawancara kepada anggota keluarga terdekatpasien.

G. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini disajikan secara tekstual dan naratif yang disajikan secara sistematis meliputi proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

H. Etika Studi Kasus

Etika merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pigak yang diteliti (subjek penelitian) dan msyarakat yang terkena dampak penelitian (Notoatmodjo, 2018). Menurut Notoatmodjo, (2018) penulis menekankan pada masalah etika dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. *Self determinan*

   Dalam penelitian ini dijaga dengan memberikan kebebasan pada responden memilih dan memutuskan berpartisipasi dan menolak dalam penelitia ini tanpa ada paksaan.

2. Tanpa nama (*anonymity)*

   Nama responden tidak perlu dicantumkan pada lembar observasi. Penggunaan *anonimity* pada penelitian ini dilakukan dengan cara

menggunakan kode pada lembar observasi dan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden.

3. Kerahasiaan (*confidentialy)*

   Kerahasiaan ini diartikan sebagai semua informasi yang di dapat dari responden tidak akan disebarluaskan ke orang lain dan hanya peneliti yang mengetahuinya. Informasi yang telah terkumpul dari subjek dijamin rahasia. Peneliti menggunakan kode yang terdapat pada lembar checklist sebagai pengganti identitas responden.

4. Keadilan (*justice)*

   Prinsip keadilan memenuhi prinsip kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Responden harus di perlakukan secara adil awal sampai akhir tanpa ada diskriminasi, sehingga jika ada yang tidak bersedia maka harus dikeluarkan. Peneliti memberikan penghargaan kepada semua responden, jika telah mengikuti penelitian dengan baik.

5. Asas kemanfaatan (*beneficiency)*

   Asas kemanfaatan harus memiliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas ekploitasi dan bebas risiko. Bebas penderitaan pada responden. Bebas ekploitasu bila didalam pemberian informasi dan pengetahuan tidak berguna, sehingga merugikan responden. Risiko yang dimaksudkan adalah peneliti menghindarkan responden dari bahaya dan keuntungan kedepannya. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh herbal kuah rujak terhadap percepatan involusi uterus.

6. *Malbeneficiencie*

   Menjamin bahwa penelitian ini tidak menimbulkan ketidaknyamanan, menyakiti, atau membahayakan responden baik secara fisik atau psikis.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu